

LAPORAN
TUTORIAL SKENARIO 1

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah ilmu kebidanan



Disusun oleh :

Selvia Indri Fatika (2010101006)

Dosen Pengampu : **Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb**

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI
BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

2021/2022

Skenario 1

Seorang perempuan umur 25 tahun hamil pertama kali datang ke Klinik Sejahtera dengan keluhan keluar darah seperti ngeflek, berwarna hitam dan perut terasa sakit. Ibu mengatakan usia kehamilan sekitar 3 bulan dan sejak awal hamil mengalami mual muntah. Ibu dan keluarga merasa cemas dan takut dengan kondisinya. Kemudian Bidan melakukan rujukan ke RS. Bidan menjelaskan bahwa kondisi ibu mengalami perdarahan selama kehamilan.

A. LO (Learning outcome)

1. Mahasiswa mampu mengetahui pengertian perdarahan antepartum
2. Mahasiswa mampu mengetahui jenis perdarahan antepartum dan penyebab nya
3. Mahasiswa mampu mengetahui penanganan perdarahan antepartum berdasarkan jenis nya
4. Mahasiswa mampu mengetahui peran dan wewenang bidan dalam mengatasi perdarahan antepartum
5. Mahasiswa mampu mengetahui bagaimana pandangan islam dalam menghadapi perdarahan antepartum

B. Pembahasan

1. Pengertian Perdarahan Antepartum

Perdarahan antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. Perdarahan antepartum merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Bila tidak cepat ditindaklanjuti, perdarahan ini dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin. Di Indonesia sendiri, perdarahan merupakan salah satu dari lima penyebab utama kematian pada ibu selain hipertensi dalam kehamilan, persalinan lama atau macet, infeksi, dan keguguran. Pada tahun 2013, sebanyak 30,3% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh perdarahan.

2. Jenis Perdarahan Antepartum dan Penyebab nya

- Abrupsi plasenta

Abrupsi plasenta atau solusio plasenta adalah kondisi lepasnya plasenta dari rahim. Ada beberapa hal yang diyakini bisa memicu kondisi ini, yaitu kurangnya suplai darah ke plasenta dan benturan keras akibat kecelakaan. Ada beberapa faktor yang membuat seseorang berisiko lebih tinggi terkena abrupsi plasenta, di antaranya :

- Riwayat hipertensi
- Usia di atas 35 tahun
- Kebiasaan merokok saat hamil
- Penyalahgunaan kokain saat hamil
- Pernah mengalami abrupsio plasenta di kehamilan sebelumnya
 - Plasenta previa

Seorang ibu hamil disebut mengalami plasenta previa apabila posisi plasentanya menutupi serviks atau leher rahim yang merupakan jalur lahir. Kondisi ini bisa menyebabkan keluar darah saat hamil tua tapi belum kontraksi, meski seringkali terjadi tanpa disertai rasa sakit. Posisi plasenta bisa bergeser dengan sendirinya saat usia kandungan memasuki 32-35 minggu. Karna pada usia kehamilan tersebut, rahim bagian bawah sudah mulai membesar dan menipis sehingga plasenta tidak lagi menutupi serviks.

- Vasa previa

Pada tali pusar terdapat pembuluh darah yang berfungsi memberikan asupan makanan untuk oleh janin. Pada orang yang mengalami vasa previa, pembuluh darah tersebut tumbuh secara berlebihan sehingga menutupi serviks dan jalur lahir. Saat persalinan tiba, pembuluh darah yang menutupi jalur lahir itu bisa pecah, dan membuat janin kekurangan pasokan darah dan membuat ibu mengalami perdarahan antepartum. Jika tidak segera diatasi, kondisi ini bisa menyebabkan kematian bayi.

Beberapa faktor yang meningkatkan risiko terjadinya vasa previa antara lain :

- Kehamilan melalui metode IVF atau bayi tabung
- Terjadinya plasenta previa pada -trimester kedua kehamilan
- Posisi plasenta rendah
- Kehamilan anak kembar

3. Penanganan Pendarahan Antepartum Berdasarkan Jenis nya

- Abrupsi plasenta

Ada beberapa metode yang bisa dilakukan untuk mendeteksi apakah kehamilan sedang mengalami abruptio plasenta atau tidak. Beberapa metode yang dilakukan adalah :

- USG.
- Evaluasi oleh dokter tentang gejala yang dirasakan pasien seperti perdarahan dan nyeri.

- Tes darah.

- Pemantauan janin.

Untuk penanganan dan pengobatan sendiri, biasanya tergantung pada tingkat keparahan dari pemisahan plasenta tersebut, lokasi pemisahan, dan usia kehamilan. Pemisahan plasenta bisa terjadi secara parsial atau lengkap. Derajat keduanya juga memberikan perbedaan terhadap jenis perawatan yang direkomendasikan. Biasanya, abrupcio plasenta parsial bisa ditangani dengan istirahat total di tempat tidur dan pemantauan secara ketat terhadap kondisi janin. Sedangkan, abrupcio plasenta total atau lengkap biasanya akan dilakukan tindakan persalinan normal atau caesar, tergantung pada kondisinya. Sejauh ini, tidak ada perawatan yang dapat menghentikan plasenta untuk terlepas atau pun pemasangan plasenta kembali pada tempatnya.

- Plasenta previa

Ibu hamil yang mengidap plasenta previa tidak mungkin melakukan persalinan normal karena memiliki risiko terjadinya perdarahan hebat. Jika komplikasi yang ibu alami berada dalam tahapan parah atau akut, dokter menyarankan ibu untuk dirawat inap untuk memudahkan pengawasan. Selama perawatan, dokter memberikan obat untuk mencegah ibu mengalami kontraksi. Selain itu, ibu dianjurkan untuk mengonsumsi obat yang berfungsi untuk mempercepat matangnya paru-paru sang janin, hanya ketika janin harus segera dilahirkan meski belum masuk waktunya (kelahiran prematur). Selalu periksakan kondisi kehamilan ibu agar segala komplikasi yang mungkin terjadi bisa segera dideteksi dan mendapatkan penanganan.

- Vasa previa

Dalam beberapa kasus, vasa previa dapat sembuh dengan sendirinya selama kehamilan. Ketika Ibu terdiagnosis dengan vasa previa saat hamil, maka bidan biasanya menganjurkan USG tindak lanjut secara teratur untuk memantau kondisi janin. Tujuannya adalah untuk memungkinkan kehamilan tetap berkembang dengan baik. Dengan diperiksa secara teratur, bidan dapat membantu mengurangi risiko persalinan dini. Bidan atau dokter juga dapat merekomendasikan rawat inap selama trimester ketiga untuk pemantauan ketat dan bedrest. Istirahat total sangat diperlukan, termasuk tidak dulu melakukan hubungan intim selama perawatan. Ini terutama pada usia kehamilan antara 30-32 minggu. Ibu juga mungkin akan diberikan steroid untuk membantu 'mematangkan' paru-paru bayi jika harus dilakukan persalinan lebih awal. Dokter akan menyesuaikan rencana perawatan tergantung pada faktor risiko, hasil USG dan faktor lainnya. Biasanya dokter akan menyarankan kelahiran dengan operasi caesar antara usia kehamilan 35 hingga 37 minggu dalam kasus vasa previa. Ini karena jika persalinan terjadi dan membran pecah secara spontan, maka pembuluh darah bayi hampir pasti akan pecah juga dan memicu perdarahan.

4. Peran dan Wewenang Bidan Dalam Mengatasi Pendarahan Antepartum

Semua perdarahan ketika sedang hamil harus dilaporkan ke dokter atau bidan, bahkan jika pendarahan tampaknya telah berhenti. Walaupun mungkin penyebabnya adalah hal yang kecil, tindakan yang diambil oleh dokter kandungan berikutnya akan bergantung pada kondisi tubuh. Jika pendarahan yang dialami ibu hamil sangat parah tugas yang dilakukan oleh bidan dalam rangka rujukan ke sistem pelayanan yang lebih tinggi atau sebaliknya yaitu pelayanan yang dilakukan oleh bidan sewaktu menerima rujukan dari dukun yang menolong persalinan, juga layanan rujukan yang dilakukan oleh bidan ketempat/fasilitas pelayanan kesehatan lain secara horisontal maupun vertikal atau ke profesi kesehatan lainnya.

- 1). Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan sesuai dengan fungsi rujukan keterlibatan klien dan keluarga.
- 2). Memberikan asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada ibu hamil dengan resiko tinggi dan kegawat daruratan.
- 3). Memberikan asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada masa persalinan dengan penyulit tertentu dengan melibatkan klien dan keluarga
- 4). Memberikan asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada ibu dalam masa nifas dengan penyulit tertentu dengan kegawatdaruratan dengan melibatkan klien dan keluarga
- 5). Memberikan asuhan kebidanan pada BBL dengan kelainan tertentu dan kegawatdaruratan yang memerlukan konsultasi dan rujukan dengan melibatkan keluarga
- 6). Memberikan asuhan kebidanan pada anak balita dengan kelainan tertentu dan kegawatan yang memerlukan konsultasi dan rujukan dengan melibatkan

5. Pandangan Islam Dalam Menghadapi Pendarahan Antepartum

Menurut pandangan Islam terkait dengan pendarahan antepartum, Ustazah Aini Aryani Lc dari Rumah Fiqih menjelaskan, para ulama berbeda pendapat mengenai hal ini. Ulama dari mazhab Hanafi dan Hambali berpendapat bahwa darah yang keluar selama kehamilan bukanlah darah haid, melainkan darah fasad (darah rusak) yang hukumnya sama dengan istihadhah karna wanita hamil tidak bisa mengalami haid. Ini bisa di sebut dengan darah fasid atau istihadlah. seseorang yang mengalaminya tetap berkewajiban menjalankan shalat fardlu dengan terlebih dahulu membersihkan darah tersebut kemudian berwudlu. Hal ini sejalan dengan pandangan medis yang menyatakan bahwa perempuan yang hamil tidak mengalami haid. Oleh karena itu, kami menyarankan ketika ada seorang perempuan hamil dan ditengah-tengah kehamilannya mengeluarkan darah maka sebaiknya segera berkonsultasi dengan dokter.

Daftar Pustaka

- Dr. Kevin Adrian. 2018. Waspada! Perdarahan Antepartum pada Masa Kehamilan.
<https://www.alodokter.com/waspada!-perdarahan-antepartum-pada-masa-kehamilan>
Dikutip pada 14 Desember 2018
- Nina Hertiwi Putri, Dr Reni Utari. 2020. Mengenal Penyebab dan Bahaya Perdarahan Antepartum Selama Kehamilan
<https://www.google.co.id/amp/s/www.sehatq.com/artikel/bahaya-perdarahan-antepartum-selama-kehamilan-untuk-ibu-dan-bayi/amp> Dikutip pada 01 Mei 2020
- Redaksi halodoc. 2018. Ini yang Dimaksud Abruptio Plasenta dan Cara Mengatasinya.
<https://www.halodoc.com/artikel/ini-yang-dimaksud-abruptio-plasenta-dan-cara-mengatasinya> Dikutip pada 27 Agustus 2018
- Redaksi halodoc. 2018. Risiko dan Cara Penanganan Plasenta Previa.
<https://www.halodoc.com/artikel/risiko-dan-cara-penanganan-plasenta-previa> Dikutip pada 25 November 2018
- Ajeng Anastasia Kinanti. 2019. Tanpa Gejala, Kenali Komplikasi Bahaya Kehamilan Bernama Vasa Previa
<https://www.google.co.id/amp/s/www.popmama.com/amp/pregnancy/third-trimester/annas/bahaya-kehamilan-bernama-vasa-previa> Dikutip pada 8 Juli 2019
- NU online. 2014. Mengeluarkan Darah Saat Hamil.
<https://islam.nu.or.id/post/read/50937/mengeluarkan-darah-saat-hamil> Dikutip pada 23 Maret 2014
- Lili Sartika. 2016. Hubungan peran bidan dalam perawatan ibu hamil.
<http://repository.utu.ac.id/497/1/I-V.p> Dikutip pada 2016